

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPILAN**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ibu hamil yang dirujuk dengan KPD di RSUD Kota Kendari sudah memenuhi kualitas rujukan yang baik, diantaranya sebelum pasien dirujuk di RSUD Kota Kendari khususnya pasien KPD sudah dilakukan tindakan stabilisasi atau penanganan awal terlebih dahulu seperti pemasangan infus pada pasien yang akan dirujuk.
2. Setiap pasien yang dirujuk dari puskesmas ke RSUD Kota kendari sudah menggunakan prinsip BAKSOKU (Bidan, Alat, Keluarga, Surat, Obat, Kendaraan, Uang).
3. Proses penerimaan pasien rujukan di RSUD Kota Kendari sudah sesuai dengan teori dan standar prosedur, dimana setiap pasien rujukan datang, petugas rumah sakit harus melakukan timbang terima dengan petugas yang merujuk, dimana hal tersebut penting untuk mengetahui kondisi pasien tersebut dan penanganan apa yang sudah dilakukan terhadap pasien tersebut dan melakukan pemeriksaan kepada pasien dan setelah itu melakukan kolaborasi dengan dokter spesialis atau dokter penanggungjawab
4. Ketepatan waktu atau respon time untuk menerima pasien rujukan di RSUD Kota Kendari sudah sesuai dengan teori yang

menyatakan bahwa kecepatan dalam penanganan pasien dihitung sejak pasien datang sampai dilakukan penanganan. *respon time* (waktu tanggap) pelayanan dapat dihitung dengan hitungan menit dan sangat dipengaruhi oleh berbagai hal, baik mengenai jumlah tenaga maupun komponen-komponen lain yang mendukung dan Ukuran keberhasilan adalah *response time* selama 5 menit, adapun kendala yang tidak sesuai dengan teori diakibatkan karena kurangnya kerjasama antara pasien dan petugas dan kesulitan dalam berkomunikasi antara petugas dan pasien

## **B. SARAN**

Saran peneliti untuk meningkatkan mutu dan kualitas rujukan mulai dari proses penanganan awal pasien sebelum dirujuk, persiapan rujukan yang baik, proses penerimaan pasien rujukan dan ketepatan waktu yang digunakan di RSUD Kota Kendari adalah selalu meningkatkan dan memeberikan komunikasi efektif agar dapat menjalin hubungan yang baik antara petugas dengan pasien dan petugas dengan petugas lainnya, peningkatan pengetahuan dan SDM dan selalu tetap mengikuti standar prosedur yang belaku dalam pelayanan sehingga kualitas yang baik dapat dipertahankan.